

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan GDP, tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan indeks volatilitas terhadap *bond yield spread* di negara Indonesia, Malaysia, dan Thailand yang diperbandingkan dengan Amerika Serikat. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis hubungan kausalitas *bond yield spread* antar negara. Penelitian dilakukan pada obligasi pemerintah yang memiliki jatuh tempo 10 tahun dengan periode data yang digunakan ialah periode 2006 – 2015.

Seluruh variabel dalam penelitian ini adalah data bulanan yang meliputi *bond yield spread* obligasi pemerintah (*sovereign bond yield spread*), pertumbuhan GDP, tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan indeks volatilitas. Perolehan data berasal dari berbagai sumber yaitu Bloomberg, Asian Development Bank, dan bank sentral. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kointegrasi Johansen, *Vector Error Correction Model* (VECM), dan kausalitas Granger.

Hasil penelitian yang ditunjukkan oleh masing-masing negara berbeda. Tingkat inflasi memiliki hubungan positif signifikan terhadap *bond yield spread* di Indonesia. Begitu pula dengan indeks volatilitas yang memiliki hubungan positif signifikan terhadap *bond yield spread* di semua negara sampel yaitu Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Sedangkan tingkat suku bunga diketahui menunjukkan hubungan negatif signifikan terhadap *bond yield spread* di Indonesia..

Kata kunci: *Bond yield spread*, Pertumbuhan GDP, Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Index Volatilitas, VECM